

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, R., & N. P. Pertiwi. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 1–13. <https://doi.org/Volume 21, Nomor 3 September 2013>
- Akmal. 2006. *Pemeriksaan Intern (Internal Audit)*. Jakarta: Indeks
- Arens, Alvin. A, Randal J. Elder, Mark S. Beasley. 2011. *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Penerjemah Herman Wibowo)*. Jakarta: Salemba Empat
- Aziz, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya, 1, 44–58.
- Badjuri, A. (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Jawa Tengah Influencing Factors On Independent Auditors Towards Audit Quality In Public Accountant's Offices In Central Java, 3(2), 183–197.
- Bragg, M. Steven. (2010). AICPA (American Institute of Certified Public Accountants)'s GAAS. Practitioner's Guide to GAAS-2010 – Section 316 (SAS No. 99 and SAS-82), "Consideration of fraud in a financial statement audit". Edition for 2010. John Wiley & Sons, Inc., Somerset, New Jersey
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. Modern Methods for Business Research*, 295, 336
- Fietoria, & Manalu, E. (2017). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies*, 1(2), 1–10.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error, 5(1), 39–50.
- Futri, P. S., & Juliarsa, G. (2014). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2), 444–461. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2761.1986.tb01041.x>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). Partial Least Squares Structural Equation Modeling: Rigorous Applications, Better Results and Higher Acceptance. *Long Range Planning*, 46(1–2), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.001>

Handayani, Dwi. 2009. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit. Universitas Widya Mandala Madiun.

Harhinto, Teguh. 2004. Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. Universitas Diponegoro, Semarang.

<http://posmetropadang.co.id/> diakses pada tanggal 1 April 2019

<http://www.ekonomi.bisnis.com/> diakses pada tanggal 1 April 2019

<https://www.tempo.co/> diakses pada tanggal 1 April 2019

<https://www.tribunnews.com/> diakses pada tanggal 20 April 2019

IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). 2011, “Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Jakarta: Salemba Empat

Ichrom, Mochamad. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 4 No.1

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

Kharismatuti, N., & Hadiprajitno, P. B. (2012). Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Internal Auditor Bpkp Dki Jakarta), 1(2002), 1–10.

Kristianto, O., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh Profesionalisme Auditor , Independensi Auditor , Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11), 1–19.

Kusuma Wardani, D. E. (2018). Perlindungan Hukum Terhadap Para Pelaku Whistle Blower Pada Tindak Pidana Korupsi. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 6(2), 288–296. <https://doi.org/10.24252/ad.v6i2.4883>

Lee, C.J., C. Liu, dan T. Wang. 1999. “The 150-hour Rule”. *Journal of Accounting and Economics*. 27 (2). pp. 203-228

Mahardika, M. H., Herawati, N. T., & Putra, I. M. P. A. (2015). Audit , Independensi , Dan Etika Pemeriksa Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Karangasem Dan Kabupaten Badung), 3(1).

- Mardijuwono, A. W., & Subianto, C. (2018). Independence, professionalism, professional skepticism the Relation Toward the Resulted Audit Quality. *Asian Journal of Accounting Research*, 2443–4175. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0009>
- Mulyadi, 2002. *Auditing*. Edisi keenam. Cetakan pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Near, P. J., & Miceli, P. M. (1985). Organizational Dissidence: The Case of Whistle-Blowing. *Citation Classics from The Journal of Business Ethics: Celebrating the First Thirty Years of Publication*, 4(1), 1–831. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-4126-3>
- Ningtyas, A. (2016). Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan Due Professional Care: Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Dengan Etika Profesi. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1, 75–88.
- Oktapiyana, E. (2009). ¹ Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang ^{2 3} Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang, 1–26.
- Rahayu, Kurnia, S., & Suhayati, E. (2010). *Auditing: Konsep Dasar Dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik., Edisi Pert*, 2010.
- Rahmina, L. Y., & Agoes, S. (2015). Influence of Auditor Independence, Audit Tenure, and Audit Fee on Audit Quality of Members of Capital Market Accountant Forum in Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164(August), 324–331. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.083>
- Ramadhany, ST Nur Faika. (2017). Personal Cost dan Efektivitas Whistleblowing System terhadap Pendeteksian Fraud dengan Self Efficacy sebagai Pemoderasi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sarwoko, I., & Agoes, S. (2014). An Empirical Analysis of Auditor's Industry Specialization, Auditor's Independence and Audit Procedures on Audit Quality: Evidence from Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164(August), 271–281. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.077>
- Schorlemmer, D. (1999). Mapping crustal heterogeneities and local recurrence time by b-values. *Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 91–106. <https://doi.org/2302-8578>
- Sekaran, Uma. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods for Business)*. Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- _____, Uma. 2011. *Research Methods for business Edisi I and 2*. Jakarta: Salemba Empat.

- Supriyono, R., & Mulyadi. (1998). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik.
- Sugiyono, 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis*, PT. Gramedia, Jakarta
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Syahmina, F. (2016). Pengaruh Pengalaman , Etik Profesi , Objektivitas Dan Time Deadline Pressure terhadap Kualitas Audit, 5(April).
- Syamsuddin. (2017). The government whistleblowers in generating audit quality (a survey on provincial audit boards in South, Central, and West Sulawesi, Indonesia). *International Journal of Law and Management*, 59(6), 1046–1058. <https://doi.org/10.1108/ijlma-08-2016-0069>
- Tandiontong Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Penerbit Alfabeta.
- Vinzi, V. E., Trinchera, L., & Amato, S. (2010). *Handbook of Partial Least Squares*. <https://doi.org/10.1007/978-3-540-32827-8>
- Wan Fachruddin, Syamsul Bahri, A. P. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Prosedur Audit sebagai Pemeditasi, 5(2), 1–13. <https://doi.org/10.1111/cea.12858>
- Weningtyas S., Setiawan D., dan Triamoko H. 2006. “Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit”. Simposium Nasional Akuntansi IX di Padang.
- Wilopo, R., Dewi, N. H. U., & Djuwito. (2012). Faktor internal dan eksternal dalam whistle blower system. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 18(2), 242–258.